

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2011, hlm. 72).

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi Eksperiment Method*). Menurut Sukmadinata (2011, hlm 212) kuasi eksperimen adalah penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Sedangkan menurut subana dan sudrajat (2001, hlm.95) kuasi eksperimen atau eksperimen semu adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi variabel independen misalnya *treatment*, stimulus, kondisi dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bagian penelitian yang membandingkan dua kelompok untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain.

Oleh karena itu, alasan penulis menggunakan eksperimen kuasi adalah bahwa penulis ingin membuktikan penerapan metode penugasan (resitasi) merupakan salah satu metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis huruf katakana. Oleh karena itu, agar hasil penelitian dapat dibuktikan, penulis menggunakan metode eksperimen kuasi.

Tujuan dari penelitian eksperimen kuasi adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan melakukan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. (Suryabrata ,2010, hlm 92).

### A. Desain Penelitian

Moh.Nazir (2009, hlm. 84) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test dan post-test group design* yaitu penelitian yang memberikan sebuah perlakuan tanpa adanya kelas pembanding, sebelum diberikan *treatment* (X) sampel diberikan pre-test ( $O_1$ ) kemudian dilanjut dengan memberikan perlakuan kepada sampel, lalu setelah itu sampel diberikan post-test ( $O_2$ ).

Desain dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1$	X	$O_2$
-------	---	-------

Keterangan :

$O_1$  : *pre-test*

X : *treatment atau perlakuan*

$O_2$  : *post-test*

(Arikunto, 2010, hlm.124)

Langkah-langkah penelitiannya adalah :

1. Memberikan  $O_1$  (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pembelajaran huruf katakana dengan menggunakan metode penugasan (resitasi).
3. Memberikan  $O_2$  (*post-test*) untuk mengukur kemampuan huruf katakana siswa setelah diberikan perlakuan.
4. Membanding  $O_1$  dan  $O_2$
5. Mengolah data dengan menggunakan teknik statistik.

## B. Populasi dan Sampel

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2010, hlm.173). Dalam penelitian ini, penulis membatasi populasi agar mempermudah penarikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

Sedangkan sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas XI IPA SMA PGRI 1 Bandung. Adapun pengertian sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010 : 174). Dalam hal ini penulis hanya mengambil sampel 30 orang saja dikarenakan dalam setiap pengambilan pretest, *treatment* (perlakuan) dan *post-test*, jumlah murid yang selalu hadir rata-rata 30 orang setiap pertemuannya.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tes

Menurut Sutedi (2011, hlm. 157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berguna untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan (*treatment*). Sedangkan *post-test* berguna untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

*Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 pilihan ganda, 5 soal mengubah huruf romaji kedalam huruf katakana, 5 soal mengubah dari katakana kedalam huruf romaji. Jadi total soal yang diberikan adalah 20 soal.

Berikut adalah kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

**Kisi- Kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test***

Standar kompetensi	Indikator pencapaian	Nomor soal	Jumlah
Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Katakana) yang tepat.	1. Menulis dan membedakan huruf katakana dengan cara menulis yang benar dan tepat per huruf	1-5	5 soal
	2. Menulis dan membedakan huruf katakana dengan cara menulis yang benar dan tepat dalam bentuk kata	6-10	5 soal
	3. Menuliskan kata ke dalam huruf Katakana	11-15	5 soal
	4. Menuliskan dari huruf katakana ke romaji		

		16-20	5 soal
--	--	-------	--------

Pemberian nilai untuk tes ini dikerjakan dengan rumus sebagai berikut:

a. Bentuk soal pilihan ganda :

$$SK = \sum B$$

Keterangan :

SK : skor

$\sum B$  : jumlah jawaban benar

b. Bentuk soal Essai:

$$SK = \sum B \times 2$$

c. Skor keseluruhan:

$$nilai = \frac{skor\ tercapai}{skor\ ideal} \times 100$$

## 2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada sampel. Menurut Faisal dalam Sutedi (2011: 164) teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Menurut Sugiyono (2011:199) angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya, angket dapat digolongkan kedalam angket tertutup dan angket terbuka (Faisal dalam sutedi, 1981:4). Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang

diberikan kepadanya. Sebaliknya pada angket terbuka responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi masing-masing dan tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban yang melebar. Penulis memilih menggunakan angket tertutup karena dianggap lebih optimal dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket**

No	Kategori pertanyaan	No. pertanyaan
1	Kesan siswa terhadap pembelajaran huruf katakana	1
2	Kesulitan siswa dalam belajar huruf katakana	2
3	Penguasaan huruf katakana siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode penugasan (resitasi)	3,4
4	Pengalaman siswa terhadap penggunaan metode penugasan (resitasi) dalam pembelajaran huruf katakana	5,6,7
5	Manfaat metode penugasan ( resitasi) dalam belajar huruf katakana	8
6	kesan siswa terhadap penggunaan metode penugasan ( resitasi) dalam	9

	pembelajaran huruf katakana	
7	Metode resitasi sebagai alternative metode pembelajaran menulis katakana	10

a. Uji kelayakan instrumen

Sebelum instrument penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakannya terlebih dahulu. Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang baik sesuai dengan criteria yang ditetapkan.

1) Validitas

Validitas yaitu dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. (Sutedi, 2011, hlm. 217). Untuk mengetahui apakah suatu tes telah mempunyai suatu kesahihan isi, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam yang bersangkutan (*expert judgment*). Selain itu untuk mengetahui tingkat validitas soal-soal yang diberikan kepada sampel dari suatu tes dapat menggunakan suatu teknik korelasi *product moment* seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 72)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$X$  = Skor siswa tiap butir soal

$Y$  = Skor total tiap siswa uji coba

$N$  = Jumlah siswa

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Validitas Tes**

Rentang	Kriteria
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 75)

**Tabel 3.4**  
**Hasil Analisis Uji Validitas**

No Soal	Angka validitas	Penafsiran
1	0,29	Rendah
2	0,33	Rendah
3	0,02	Sangat rendah
4	0,51	Cukup
5	0,37	Rendah
6	0,62	Tinggi
7	0,43	Cukup
8	0,48	Cukup
9	0,28	Rendah
10	0,40	Cukup



11	0,65	Tinggi
12	0,42	Cukup
13	0,44	Cukup
14	0,51	Cukup
15	0,29	Rendah
16	0,72	Tinggi
17	0,65	Tinggi
18	0,60	Tinggi
19	0,45	Cukup
20	0,52	Cukup

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa soal yang berkategori sangat rendah terdapat satu soal yaitu soal nomor 3. Sedangkan soal yang berkategori rendah terdapat lima soal yaitu dengan nomor soal 1,2,5,9,15. Dalam hal ini, soal dengan kriteria sangat rendah dan rendah dinyatakan tidak valid dan penulis melakukan revisi terhadap enam soal tersebut. Sementara itu soal yang berkategori cukup terdapat 9 soal yaitu dengan nomor 4, 7, 8,10,12,13,14,19,20. Dan soal yang berkategori tinggi terdapat lima soal yaitu nomor 6, 11,16, 17,18.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas bertepatan dengan tingkat keajengan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama, atau relatife sama (Sukmadinata, 2005, hlm. 229-230).

Realiabilitas terdiri dari dua macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Reliabilitas eksternal dapat dilakukan dengan cara tes ulang, atau membandingkan dengan perangkat tes yang lain (ekuivalensi), sedangkan reliabilitas internal dapat diukur dengan teknik belah dua atau dengan menggunakan KR 20 dan KR 21.

Dalam uji instrumen tes penulis melakukan uji coba reliabilitas internal dengan menggunakan teknik belah dua, yaitu tes diujicobakan pada sekelompok subjek, dipilah menjadi dua bagian yang mana akan diperoleh dua data, yaitu soal bernomor genap (sebagai variabel X) dan soal bernomor ganjil (sebagai variabel Y). kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi ganjil-genap

N = Jumlah peserta tes

X = Skor siswa menjawab benar bernomor ganjil

Y = Skor siswa yang menjawab benar bernomor genap

Setelah menemukan angka korelasinya, dilanjutkan dengan menggunakan rumus reliabilitas penuh dalam teknik belah dua:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

**Tabel 3.5**

**Penafsiran Angka Korelasi**

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00- 0,20	Sangat rendah

0,21- 0,40	Rendah
0,41- 0,60	Sedang
0,61- 0,80	Kuat
0,80- 1,00	Sangat Kuat

( Sutedi, 2010:220)

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua, maka didapat angka korelasinya sebesar 0,71. Kemudian ditafsirkan sesuai dengan tabel angka korelasi diatas, angka tersebut termasuk kedalam kategori kuat. Oleh karena itu,, perangkat tes ini setelah diuji dengan teknik belah dua dan mendapatkan angka korelasi yang kuat berarti perangkat tes ini layak untuk sebagai instrument penelitian.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan diantaranya yaitu:

##### 1. Tahap Awal (persiapan penelitian)

###### a. Identifikasi Masalah

Dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi atau masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran huruf katakana. Selanjutnya melakukan studi pustaka mengenai teori yang melandasi penelitian.

###### b. Menyusun instrumen penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan materi ajar yang dijadikan instrumen penelitian.
- 2) Penyusunan soal *pre-test* dan *post-test*
- 3) Penyusunan angket
- 4) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan

### a. Melaksanakan tes awal (pre-test)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengingat huruf katakana sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan (resitasi).

### b. Proses pembelajaran

Pada proses pembelajaran, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran huruf katakana dengan metode penugasan (resitasi).

### c. Melaksanakan tes akhir (*post-test*)

*Post-test* dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis huruf katakana setelah menggunakan metode penugasan (resitasi).

### d. Memberikan angket

**Tabel 3.6**  
**Jadwal penelitian**

No	Hari / tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 13 Agustus 2015		<u>Pertemuan 1</u> Mengadakan pretest dan treatment 1. Menulis huruf katakana (アーコ) menggunakan metode penugasan atau resitasi
2	Jumat, 14 Agustus 2015		<u>Pertemuan 2</u> Treatment 2 menulis huruf katakana (サート) menggunakan metode penugasan (resitasi)
3	Kamis, 20 Agustus 2015		<u>Pertemuan 3</u> Treatment 3 menulis huruf

			katakana (ナーホ) menggunakan metode penugasan (resitasi)
4	Jumat, 21 Agustus 2015		<u>Pertemuan 4</u> Treatment 4 menulis huruf katakana (マーン) menggunakan metode penugasan (resitasi)
5	Kamis, 27 Agustus 2015		<u>Pertemuan 5</u> Postest

### 3. Tahap akhir

Setelah data hasil penelitian berupa hasil tes dan angket terkumpulkan, peneliti melakukan pengolahan data dengan rumus statistik yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menulis hasil laporan penelitian.

## E. ANALISIS DATA

### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 118).

Dalam penelitian ini, penulis menguji dua variabel diantaranya:

- Variabel (X), yaitu tingkat kemampuan siswa menulis huruf katakana sebelum diberikan treatment.
- Variabel (Y), yaitu tingkat kemampuan siswa menulis huruf katakana setelah diberikan treatment.

### 2. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan terhadap instrument berupa tes dan angket dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mengolah data *pre-test* dan *post-test*

Pengolahan data pre-test dan post-test dilakukan dengan cara:

a) Mencari mean *pre-test* ( $M_x$ ) dan mean *post-test* ( $M_y$ )

- Mencari mean pre-test ( $M_x$ ) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Nilai rata-rata *pre-test*

$\sum x$  = Jumlah total nilai *pre-test*

$N$  = Jumlah siswa

- Mencari mean post-test ( $M_y$ ) dengan menggunakan rumus :

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

$M_y$  = nilai rata-rata post-test

$\sum y$  = jumlah total nilai post-test

$N$  = jumlah siswa

b) Mencari gain ( $d$ ) antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$Gain = post-test - pre-test$$

c) Mencari mean gain ( $M_d$ ) antara pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$M_d$  = nilai rata-rata selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d$  = jumlah nilai selisih antara post-test dan pre-test

$N$  = jumlah siswa

d) Mencari kuadrat deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$(\sum x^2 d) = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2 d$  = kuadrat deviasi

$\Sigma d$  = jumlah deviasi (pretest- posttest)

N = jumlah siswa

e) Mencari nilai  $t$  hitung dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$  hitung

$Md$  : *Mean* deviasi

$\Sigma x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah siswa

f) Menguji kebenaran  $t_{tabel}$  menggunakan rumus:

$$Db = N-1$$

g) Interpretasi terhadap  $t_{tabel}$

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil tes menulis huruf katakana sebelum menggunakan metode penugasan (resitasi) dan hasil tes menulis huruf katakana dengan menggunakan metode penugasan (resitasi).

$H_k$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes menulis huruf katakana sebelum menggunakan metode penugasan (resitasi) dan hasil tes menulis huruf katakana dengan menggunakan metode penugasan (resitasi).

Mencari nilai  $t$  hitung pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika  $t_0$  sama besar atau lebih besar dari pada  $t_1$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara variabel X dan Y. jika  $t_0$  lebih kecil daripada  $t_1$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

b. Pengolahan data angket

Teknik yang dilakukan untuk mengolah data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan semua jawaban angket
- 2) Menyusun frekuensi jawaban
- 3) Membuat tabel frekuensi
- 4) Menghitung persentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

f = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

**Tabel 3.7**  
**Penafsiran Analisis Angket**

interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49 %	Hampir setengahnya
50% %	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	seluruhnya



